
PEMANFAATAN “BOOK CREATOR” DALAM LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA 4.0 BAGI WIRAUSAHA MUDA

Kamaruzzaman¹, M. Ade Syahputra², Setiyo Wibowo³, Pivi Turbana Br Ginting⁴, Jamaluddin Nasution⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Prima Indonesia

azamansyamsuddin@gmail.com¹, madesyahputra97@gmail.com², bowosenggrong@gmail.com³,
pivyturbanaginting@gmail.com⁴, jamaluddinnasution@unprimdn.ac.id⁵

ABSTRAK

Literasi digital pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi sebuah media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk beradaptasi dengan teknologi yang akan dimanfaatkan sebagai produk untuk memulai berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan pemanfaatan media digital *bookcreator* kepada peserta didik agar lebih mudah dalam memahami pelajaran selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan untuk memudahkan pengerjaan tugas yang dilakukan oleh peserta didik. Metode penelitiann yang digunakan pada penelitian ini berfokus pada peserta didik. Tahap pelaksanaan pengerjaan penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan terakhir dilakukan dengan pemberian e-kuesioner untuk memberikan evaluasi hasil pelaksanaan pengenalan media digital.

Kata Kunci: Book Creator, Literasi Digital, Wirausaha

ABSTRACT

Digital literacy in the Indonesian language learning process becomes a learning media that can make it easier for students to adapt to technology that will be used as a product to start entrepreneurship. This study aims to introduce the use of digital media bookcreator to students to make it easier to understand lessons during the teaching and learning process and to facilitate the work on assignments carried out by students. The research method used in this study focuses on students. The implementation stage of this research uses three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The last stage is carried out by providing an e-questionnaire to provide an evaluation of the results of the implementation of the introduction of digital media.

Keywords: Book Creator, Digital Literacy, Entrepreneurship

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dipelajari di semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan melalui sekolah memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan literasi digital sebagai sarana peningkatan kemampuan literasi dalam pembelajaran. Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran utama di sekolah memberikan kontribusi dalam pembelajaran literasi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan literasi digital di semua lapisan masyarakat, terutama di bidang pendidikan (Suprihatma, 2023).

Keberadaan literasi digital saat ini adalah untuk mempertahankan bahasa Indonesia dalam pembelajaran membuat pelajar lebih memilih bahasa sendiri daripada bahasa asing. Literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan untuk memahami serta memahami informasi melalui media digital. Informasi yang diterima dapat digunakan dan dimanfaatkan secara cerdas, hati-hati, sehat, bijaksana dan taat hukum.

Era Revolusi Industri 4.0 memberikan tantangan yang sangat besar bagi masyarakat Indonesia bahkan dunia. Kemajuan dalam bidang teknologi menyebabkan terjadinya perubahan pada struktur kehidupan manusia, dari persaingan yang sebatas tingkat lokal menjadi persaingan bertaraf global. Penggunaan internet merupakan salah satu produk era 4.0 yang mampu menghubungkan manusia di seluruh penjuru dunia hanya dengan komunikasi melalui dunia maya. Dengan begitu, informasi yang cepat dan berlimpah dapat dimanfaatkan oleh seseorang untuk mengembangkan diri, termasuk dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Kemajuan teknologi informasi secara global dapat menjadi peluang pengembangan bahasa Indonesia secara lebih intensif.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh era 4.0 pada pemanfaatan literasi digital dengan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia?
2. Apa kaitan literasi digital dengan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia?

Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh era 4.0 pada pemanfaatan literasi digital dengan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi keterkaitan antara literasi digital dengan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini merupakan sebuah model pembelajaran dengan sasaran utamanya adalah peserta didik tingkat menengah atas. Waktu pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama dua hari berturut-turut. Metode dari kegiatan ini berupa pelatihan terkait pemanfaatan media digital dalam mengembangkan bahan ajar. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dimulai dengan pembagian e-kuesioner yang bertujuan untuk memahami pengetahuan para peserta didik terkait aplikasi *bookcreator*. Tahap pelaksanaan dijabarkan melalui penyampaian materi, pelatihan sekaligus pendampingan. Materi yang diberikan terkait dengan pengenalan aplikasi *bookcreator* sekaligus cara pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini para peserta langsung melakukan praktek menggunakan gawai yang mereka bawa seperti smartphone ataupun laptop. Kemudian, tahap evaluasi diberikan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan serta umpan balik terkait kegiatan yang telah berlangsung. Evaluasi diberikan pada pertemuan terakhir dalam bentuk e-kuesioner.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Literasi Digital dan Teknologi Era 4.0

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi, dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (kemdikbud, 2017).

Literasi digital yang digunakan harus berorientasi pada kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan menggunakan bahasa yang komunikatif. Literasi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era 4.0 memiliki berbagai kelebihan. Misalnya, mendapatkan informasi, mengunggah hasil kerja peserta didik di media sosial, dan mengerjakan soal. Informasi atau materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dengan mudah didapatkan secara digital.

Perkembangan pada era 4.0 sangatlah pesat sehingga membuat ilmu pengetahuan dan teknologi bergerak cepat dan canggih. Teknologi informasi mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat karena digerakkan secara otomatis. Hampir semua kegiatan yang biasa dilakukan manusia dapat digantikan oleh mesin dengan teknologi tinggi.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat ini berperan penting dalam pemanfaatan literasi digital yang saat ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat dan juga para peserta didik maupun kalangan mahasiswa. Hal ini disebabkan karena literasi digital sangatlah membantu untuk memudahkan dalam mencapai target dari tujuan pembelajaran (Indrawati, Barus, Solihin, & Nurqamarani, 2021)..

Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital

Pada era 4.0 dibutuhkan manusia-manusia dengan kompetensi yang baik terutama di bidang teknologi. Namun, kemampuan di bidang teknologi informasi yang baik perlu didukung oleh kemampuan berbahasa yang unggul. Kemampuan berbahasa meliputi membaca, menulis, berbicara, dan menyimak memiliki peran utama dalam menghadapi era 4.0. Hal ini terjadi karena dengan kemampuan berbahasa yang baik seseorang akan mampu memahami informasi yang datang dengan baik.

Pemerintah telah mencanangkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai upaya menyukseskan pembangunan Indonesia di era 4.0. Enam gerakan literasi dasar dicanangkan pemerintah untuk dilaksanakan oleh masyarakat. Enam literasi dasar tersebut diantaranya (1) literasi bahasa, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, dan (6) literasi budaya. Kemampuan literasi ini harus diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Selain itu, pemerintah juga mendorong para generasi muda untuk meningkatkan daya saing dan berjiwa wirausaha agar dapat membuka lapangan kerja, tidak hanya sekedar menjadi pelamar kerja (Indrawati, Barus, Solihin, & Nurqamarani, 2020).

Keterkaitan dan Pengaruh Literasi Digital Dengan Bahasa Indonesia

Literasi digital merupakan sebuah wadah yang dapat menjadi sebuah media dalam mengembangkan pengetahuan Bahasa Indonesia (Syanurdin, 2019). Melalui literasi digital, Bahasa Indonesia akan lebih mudah untuk dijangkau dan dipahami oleh banyak orang terutama mahasiswa untuk membantu mencapai target mata kuliah yang ada (Aini, 2022). Penggunaan literasi digital sangatlah berdampak pada seorang wirausaha. Hal ini dapat terjadi karena seseorang dapat melakukan promosi melalui website untuk dapat mengembangkan Bahasa Indonesia agar lebih mudah diakses oleh banyak orang (Sholihah, Saddhono, & Anindyarini, 2018).

Website adalah sebuah media halaman informasi yang disajikan atau disediakan di dalam internet yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun menggunakan perangkat elektronik yang memiliki akses ke internet. Website merupakan kumpulan dari berbagai komponen yang biasanya terdiri dari teks, gambar, hingga suara yang mana hal inilah yang membuat website suatu tempat yang menarik untuk mencari informasi. Dalam penggunaannya, website memiliki banyak manfaat dan fungsi. Sehingga website ini terkadang memiliki tujuan tertentu dalam pembuatannya. Dimana manfaat atau fungsi website ini antara lain untuk media penyebaran informasi, media pembelajaran, media promosi, media layanan publik, hingga untuk berwirausaha. Salah satu manfaat tersebut salah satunya adalah berwirausaha dan media pembelajaran, dimana website bisa digunakan untuk mencari penghasilan dan media untuk belajar.

Terdapat dua pengaruh dalam literasi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia bagi wirausaha, yaitu:

a. Pengaruh Jangka Pendek

Pada pengaruh jangka pendek, literasi digital dapat memengaruhi seorang wirausaha dalam kemampuan menjangkau pasar yang lebih luas. Untuk menangani hal ini, seorang wirausaha dapat mengikuti pelatihan literasi digital agar dapat menjangkau kondisi pasar menjadi lebih luas. Adapun beberapa contoh usaha literasi dalam jangka pendek diantaranya:

1. Membuat konten digital.
2. Menggunakan media sosial.
3. Menggunakan mesin pencari seperti website.

b. Pengaruh Jangka Panjang

Pada pengaruh jangka panjang, literasi digital memiliki peranan yang penting dalam perkembangan bisnis *online* sehingga seorang wirausaha haruslah dapat memahami mengenai dampak dalam perkembangan bisnis. Seorang wirausaha yang dapat memahami perkembangan bisnis maka dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing, kualitas sumber daya manusia, adaptasi teknologi baru, dan transformasi bisnis.

Jenis Produk Wirausaha dan Hasil Pencapaiannya

Jenis produk wirausaha yang dapat dikembangkan untuk menjadi media dari literasi digital adalah pembuatan *Book Creator* untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia terhadap peserta didik. Melalui *Book Creator*, proses pembelajaran akan lebih efektif untuk

dilakukan. Penggunaan *Book Creator* memudahkan peserta didik untuk dapat lebih memahami terkait minat dan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Sehingga, hal ini dapat menjadi sebuah produk yang dapat digunakan dengan baik untuk meningkatkan kreatifitas seorang peserta didik dan wirausaha muda di sektor 4.0.

Melalui penggunaan *Book Creator*, seorang wirausahawan muda akan lebih mudah mengintegrasikan media promosi untuk pemasaran. Namun, pemahaman mengenai media pemasaran juga harus baik agar dapat menyesuaikan dengan era 4.0 yang saat ini sedang dihadapi. Pada proses ini, seorang wirausahawan dituntut untuk cekatan dalam menganalisa peluang yang ada. Sehingga, dengan adanya *Book Creator* dapat membantu memahami tingkat pembelajaran.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada era Revolusi Industri 4.0 ini merupakan era dimana kemajuan teknologi cukup pesat, persaingan yang sebatas lingkup kecil atau lokal sekarang menjadi global karena adanya perkembangan teknologi yang mempengaruhi banyak sektor. Perkembangan teknologi yang sangat cepat ini berperan penting dalam pemanfaatan literasi digital yang saat ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat dan juga para peserta didik maupun kalangan mahasiswa.

Melalui literasi digital, Bahasa Indonesia akan lebih mudah untuk dijangkau dan dipahami oleh banyak orang terutama mahasiswa untuk membantu mencapai target mata kuliah yang ada. Penggunaan literasi digital sangatlah berdampak pada seorang wirausaha. Dengan memanfaatkan literasi digital maka penyebaran pengetahuan dan pemahaman mengenai Bahasa Indonesia akan terlaksana dan berkembang dengan pesat.

Saran

Dengan adanya makalah ini diharapkan para pembaca dapat lebih memahami tentang Pemanfaatan Literasi Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era 4.0 Bagi Wirausaha. Penulis menyarankan agar para pembaca lebih banyak mencari informasi lain atau referensi lain yang dapat menambah wawasan lebih.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, F. N. (2022). Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(3), 242–262.

- Indrawati, A., Barus, I. N., Solihin, D., & Nurqamarani, A. S. (2021). Peningkatan literasi digital bagi wurausaha muda. *Mahakam Journal*, 16-23.
- Kementerian pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Materi Pendukung Literasi Digital. Jakarta: Kemdikbud.
- Sholihah, M., Saddhono, K., & Anindyarini, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Dalam dan Luar Negeri (Studi Kasus Pembelajaran Teks Biografi Di SMA Negeri 1 Surakarta dan Sekolah Indonesia Singapura). *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 6 (1), 184- 199.
- Suprihatma. (2023). Implementasi literasi digital dalam mata kuliah Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal. *Journal on Education*, 3710-3716.
- Syanurdin. 2019. Tantangan dan Peluang Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Lateralisasi*, 1-8.